

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Selama melakukan penelitian di SD Negeri Jati Kecamatan Cipatat dalam pengembangan model pembelajaran tematik pada pembelajaran IPS di kelas III dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Desain-desain dalam pembelajaran IPS melalui model pendekatan tematik diawali dengan membuat pembentukan tema dari pemetaan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum KTSP untuk mata pelajaran IPS kelas III yang akan dipraktekkan, kemudian membuat dan memahami silabus yang akan dipraktekkan, dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik. Dalam pembentukan tema yang harus berlandaskan pada kehidupan nyata di dalam masyarakat dimaksudkan untuk menjembatani antara perolehan hasil belajar di kelas dengan pengalaman keseharian siswa dan diharapkan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan dan terutama hasil belajar yang diperlukan sebagai anggota masyarakat yang sedang berkembang mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

b. Langkah-langkah dalam pengembangan pembelajaran tematik di SD Negeri Jati dengan dilakukan 3 siklus penelitian. Sebelum kita melakukan penelitian 3 siklus sebaiknya terlebih dahulu guru mengenal Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, kemudian memilih tema yang dapat memadukan kompetensi-kompetensi setiap kelas, kemudian membuat matriks hubungan kompetensi dasar dengan tema yang dipilih kemudian membuat pemetaan pembelajaran tematik dan yang terakhir menyusun silabus dan RPP berdasarkan matriks atau jaringan tema. Setiap siklus terdapat 3 kegiatan yaitu kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Pada kegiatan awal/pembuka setiap siklus diawal dengan kegiatan pembuka seperti apersepsi, mengisi daftar kelas, berdoa, memotivasi siswa untuk belajar dan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya.

Pada kegiatan inti guru memfokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan pengembangan kemampuan siswa, guru juga mulai menyajikan tema pembelajaran kepada siswa. Guru dapat menggunakan berbagai strategi atau metode yang bervariasi.

Pada kegiatan akhir/penutup guru selalu mengajukan pertanyaan sekitar materi yang sudah diajarkan, siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa dan guru bersama siswa selalu menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

c. Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan tematik di kelas III SD Negeri Jati dengan melakukan tindakan siklus pertama sampai siklus ketiga . Dan dari hasil penelitan didapat hasil yang memuaskan setelah dilakukan tindakan sebanyak tiga siklus. Pada awalnya siklus pertama terlihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus pertama 6,02 nilai tersebut dinilai yang kurang dalam pelajaran IPS dalam menggunakan pendekatan tematik maka dilaksanakan siklus ke 2. Pada siklus kedua hasil rata-rata nilai yang diperoleh adalah 7,00 nilai tersebut menunjukkan guru sudah lebih baik dalam mengaajrkan pelajaran IPS dengan mengguanakn pendekatan tematik. Dan pada siklus ketiga diperoleh rata-rata 8,20, nilai tersebut sudah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam pembelajaran IPS dalam menggunakan pendekatan tematik sehingga dengan demikian penelitian tindakan kelas yang dilakukan mulai dari siklus pertama sampai siklus ketiga bisa dikatakan berhasil.

d. Solusi-solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran tematik pada pelajaran IPS di SD Negeri Jati, bersifat relatif dan lebih menekankan pada keterbatasan waktu dikaitkan dengan luasnya permasalahan nyata serta luasnya materi yang harus dipelajari oleh siswa.

Pembelajaran IPS di tingkat SD pada umumnya masih dilaksanakan oleh secara parsial atau berdasarkan disiplin ilmu sosial. Kendala ini disebabkan latar belakang pendidikan guru IPS adalah pendidikan salah satu bidang ilmu sosial,

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

sehingga diperlukan motivasi belajar dari guru IPS itu sendiri untuk mempelajari ilmu sosial yang lain agar mampu meramu menjadi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Diperlukan keterampilan yang cukup tinggi bagi guru untuk merancang model pembelajaran tematik, tahapan pemetaan kompetensi, penentuan tema, mencari konsep-konsep yang saling berhubungan dan saling melengkapi agar pemahaman siswa pada tema yang dikaji memerlukan kejelian seorang guru. Oleh karena itu, model pembelajaran tematik perlu dipelajari dan difahami oleh guru dan model ini lebih disosialisasikan di sekolah dasar.

Pembelajaran IPS melalui model tematik, memerlukan kreatifitas guru dalam mempersiapkan sumber belajar -yang terdapat di lingkungan sekolah ataupun sumber belajar dari masyarakat. Hal ini pula perlu dukungan dari berbagai pihak terutama pimpinan sekolah dalam memberi kemudahan sarana belajar dan dukungan moral pada guru.

B. REKOMENDASI

Atas dasar temuan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti khususnya, upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran tematik yang pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar dapat dikembangkan pada penelitian lebih lanjut dengan menggunakan

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)

tema dan tempat yang berbeda dengan tujuan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

2. Bagi guru sekolah dasar, proses dan hasil studi tentang penggunaan model tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dapat mengembangkan kemampuan dalam melakukan tindakan perbaikan serta meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, serta diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif .
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan bagi Kepala Sekolah atau Pengawas Sekolah Dasar di Dinas Pendidikan yang ada di Kabupaten Bandung Barat dalam meningkatkan kinerja guru dan membenahi proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS di SD, sehingga pembelajaran IPS tidak hanya mementingkan perolehan nilai dan pelajaran hapalan dengan pengadaan buku sumber yang terbatas Secara kuantitas dan kualitas, melainkan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengaktifkan siswa yang disertai penyediaan berbagai sumber belajar. Selain itu untuk meningkatkan kemampuan profesional guru khususnya dalam pembelajaran IPS di SD, sebaiknya agar diperbanyak kegiatan pelatihan guru, termasuk mengenai penerapan model-model pembelajaran yang berpusat pada siswa student centered.

Sri Rohartati, 2014

Penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ips di sekolah dasar (penelitian tindakan kelas pada siswa kelas iii semester ii sdn jati kecamatan cipatat kabupaten bandung barat)